Prosiding Manajemen ISSN: 2460-6545

Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah

The Influence Motivation Investment and Financial Literacy Against Shariah Investment Interest

¹Asep Muhamad Ikbal, ²Dikdik Tandika

1.2 Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹amikbal.ami@gmail.com, ²diektandika@gmail.com

Abstract.This study is the "Influence of Motivation Investment and Financial Literacy Against Shariah Investment Interest in Student S-1 Faculty of Economics and Business Universitas Islam Bandung". The purpose of this study is how to influence the motivation of investment and financial literacy to the interests of Islamic investment. In this study were measured using questionnaires. The variables used in this study is the motivation of Investment and Financial Literacy to the interests of Islamic investment. This research uses descriptive and verification method and tested through classic assumption test, simultaneous significance test dna test the coefficient of determination. These results indicate that the motivation of Investment and Financial Literacy to show the influence of Islamic Investment Interests amounted to 30.6% and 69.4% is influenced by other variables.

Keywords: Motivational Investments, Financial Literacy, Shariah Investment Interest

Abstrak. Penelitian ini merupakan tentang "Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung". Maksud dari penelitian ini ialah bagaimana pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah. Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap minat investasi syariah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dan diuji melalui uji asumsi klasik, uji signifikansi simultan dna uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah menunjukan pengaruh sebesar 30,6% dan 69,4% adalah dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Minat Investasi Syariah

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki iumlah penduduk terbesar keempat di dunia dan merupakan bagian dari Association of South East Nation (ASEAN). Pada era ASEAN Economic Community (AEC) ini penduduk Indonesia harus mempersiapkan diri baik dari segi mental maupun kemampuan untuk menghadapi persaingan secara terbuka dengan berbagai negara di ASEAN.

Dalam membangun suatu perekonomian negara pasar modal mempunyai peranan penting. Sebagai upaya untuk pertumbuhan perekonomian negara setelah terjadinya finansial krisis diseluruh perekonomian dunia, dan sebagai upaya untuk menunjang kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, diperlukan investor untuk memberikan peranan melalui pasar modal sebagai perkembangan pasar modal untuk mengurangi ketidakpastian dalam segi rill, sehingga terbentuklah pasar modal syariah yang bertujuan untuk menampung investor baik dari muslim maupun non-muslim (Malik, 2017).

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pentingnya literasi keuangan dapat membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Manfaat Penelitian

- 1. Hasil Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan serta dapat dijadikan bahan referensi atau pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil permasalahan yang dengan sama, mengadakan perbaikan untuk mengatasi keterbatasan penelitian ini.
- 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para praktisi lembaga keuangan yang ingin mengajak mahasiswa berkontribusi sebagai investor indonesia melalui penyelengaraan seminar dan workshop ke kampuskampus dalam menyusun program workshop atau materi seminar serta dengan bekerja sama dengan kampus-kampus menghidupkan galeri untuk investasi untuk meningkatkan jumlah investor syariah di Indonesia.

В. Landasan Teori

Menurut Harjito & Martono (2013:4) terdapat tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu keputusan investasi (investment decision), keputusan pendanaan (financing decision), dan keputusan pengelolaan aset (asset management decision).

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak (Dian Fahriani 2012).

Pengertian investasi menurut Sunariyah (2004:4) yaitu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu

lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masamasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas definisi tersebut motivasi investasi dapat didefinisikan sebagai suatu pendorong perangsang atau yang terdapat pada diri seseorang untuk meningkatkan semangat dan mau melakukan tindakan-tindakan vang berkaitan dengan investasi untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Yushita (2017)menyatakan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Menurut Manurung (2009:24) bahwa literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan memungkinkan pengetahuan yang seorang individu untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.

Berdasarkan uraian beberapa definisi tersebut literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam membuat keputusan, perencanaan dan mengelola keuangan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusmawati (2011) mengungkapkan minat bahwa investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi dan mencoba berinvestasi, sedangkan (2017)menurut Rizkv dalam penelitiannya bahwa minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan hingga pada investasi tahap mempraktikannya.

Berdasarkan beberapa penjelasan telah diuraikan yang tersebut dapat didefinisikan bahwa minat investasi adalah perpaduan antara keinginan dan hasrat yang terdapat dalam diri seseorang untuk mencari tahu mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi bahkan dengan cara mencoba berinvestasi didalamnya.

Menurut (Buku Saku OJK, 2015:400). Produk syariah antara lain berupa surat berharga atau efek Jenis investasi syariah meliputi pasar modal syariah, saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah.

Penelitian C. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Motivasi Investasi (X1) dan Literasi Keuangan (X2) Terhadap Minat Investasi Syariah (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat syariah, investasi yang diuji menggunakan teknik analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji F. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	20,814	1,930		10,786	,000
X1	,173	,086	,252	2,014	,047
X2	,181	,065	,346	2,768	,007

a. Dependent Variable: Minat Investasi

tabel di Dari atas, hasil pengujian dengan statistik didapat nilai $t_{hitung} X1 (2,014) > t_{tabel} (1,991) dan$ nilai t_{hitung} X2 (2,768) > t_{tabel} (1,991). tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah.

Tabel 2 Model Summary^b

	MIDGEL	Juillillai	у		
			Std.	Change	Statistic
		Adjust	Error of	R	
R	R	ed R	the	Square	_
	Square	Square	Estimat	Chang	Г

Model Change ,553^a .306 19,169 306 .290 3,15864

Dari tabel diatas hasil analisis koefisiensi determinasi yang didapat dari hasil perhitungan adalah 30,6%. Hal ini memberikan pengertian bahwa minat investasi syariah dipengaruhi oleh variabel motivasi investasi dan literasi keuangan sebesar sedangkan sisanya, 69,4%, merupakan kontribusi variabel lain.

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

		Sum of						
Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
1	Regression	382,502	2	191,251	19,169	,000 ^b		
	Residual	867,998	87	9,977				
	Total	1250,500	89					

TABEL 3 ANOVA^a

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan,

Motivasi Investasi

Hasil dari uji F diatas diperoleh $19,169 > F_{tabel} 3,010.$ Hal tersebeut mengindikasikan Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini memberi pengertian bahwa motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi investasi mahasiswa, bahwa mahasiswa memiliki semangat, rasa antusiasme dan memiliki perhatian yang tinggi untuk berinvestasi. Tingginya semangat, rasa antusiasme dan perhatian tersebut diwujudkan melalui keinginan yang kuat pengaturan dalam anggaran keuangan, pengaturan rencana investasi sampai pada tingginya keinginan mahasiswa untuk menyisihkan dananya dalam rencana investasi. Atas dasar hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi

- dan Bisnis, Universitas Islam Bandung termasuk ke dalam kategori baik.
- 2. Tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di Universitas Islam Bandung termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat mahasiswa pemahaman pentingnya terhadap perencanaan keuangan, perhitungan anggaran, instrumen keuangan. Aspek lain juga menjadi faktor yang penting yang telah dipahami
- 3. dengan baik oleh mahasiswa adalah tempat menabung yang aman dan baik, tata cara menabung, pengetahuan berbagai produk tabungan, sehingga kapan dan dimana harus memberikan keputusan berinvestasi menjadi bagian pemahaman yang telah dimiliki dengan baik. Hal yang menjadi dasar tingginya tingkat pengetahuan sampai kapan dan dimana harus berinvestasi adalah karena mahasiswa memiliki bekal pengetahuan yang baik tentang kriteia investasi, jenis produk investasi dan berbagai return investasi.
- 4. Tingkat Minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat pengetahuan tentang manafaat investasi, instrumen investasi, keuntungan dan pentingnya sosialisasi investasi. Atas dasar hal tersebut maka mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik pula tentang prosedur investasi resiko dan

- keuntungan yang akan didapat dan bagaimana cara mengelola keuntungan dari berinvestasi.
- 5. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah sebesar 30.6%. Dapat disimpulkan Semakin tinggi tingkat motivasi investasi dan tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi juga peluang bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan investasi sebaliknya atau semakin rendah tingkat motivasi dan semakin rendah tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin rendah peluang bagi mahasiswa untuk berinyestasi.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang akan diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian selanjutnya menggunakan sebaiknya populasi yang lebih luas, seperti populasi tingkat provinsi, tingkat kota, tingkat kabupaten. Dan menambahkan sampel yang lebih besar sehingga hasil dihasilkan lebih yang meyakinkan.
- 2. Bagi lembaga terkait Melihat masih rendahnya mahasiswa tentang pengetahuannya pada aspek prosedur investasi, maka pihak terkait seperti perbankan atau lembaga terkait seharusnya melakukan dapat pelatihan untuk peningkatan pengetahuan tentang prosedur investasi.
- 3. Bagi perusahaan Perlu adanya kerja sama dan koordinasi antara perusahaan serta pihak-pihak terkait agar

lebih memperhatikan peningkatan motivasi investasi dan literasi keuangan melalui peningkatan pelaksanaan seminar dan pelatihan yang dilaksanakan *free of charge* dan dilakukan secara berkala yang relatif berbeda dengan seminar dan pelatihan sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Agus D. Harjito & Martono. 2013. *Manajemen Keuangan*. Cetakan
 Ketiga. Yogyakarta:
 Ekonisia.
- A. H. Manurung. 2009. Berinvestasi dan Perlindungan Investor di Pasar Modal. Jurnal, ISSN: 1978-9017, Perbanas Quartely Review, Vol. 2 No. 1, 24-27.
- Dian, Fahriani. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 1 No. 12, Surabaya.
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1 No. 2, 103-117.
- Rizki Chaerul Pajar. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa. UNY. Jurnal Profita Edisi 1. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2004. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi keliman. Bandung : Alfabeta.

- Soemitra, Andri. 2014. Masa Depan Pasar Modal Syariah Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Widhyasto Pratomo Bhaskara. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Pada Minat Investasi Pasar Keuangan. Jurnal Perbanas, Vol. 17 No. 1.
- Widyastuti, dkk. 2004. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi VII, Bali.